

**PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT BATAM MELALUI
PROGRAM PEDULI AQIDAH DAN DAKWAH UNTUK
MENINGKATKAN IMAN PARA MUALLAF
DI KOTA BATAM**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Dapat Memperoleh Gelar Sarjana SI dalam Ilmu Dakwah
dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

NIK BAYU FIRDAUS

1841030057

Prodi : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT BATAM MELALUI
PROGRAM PEDULI AQIDAH DAN DAKWAH UNTUK
MENINGKATKAN IMAN PARA MUALLAF
DI KOTA BATAM**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Dapat Memperoleh Gelar Sarjana SI dalam Ilmu Dakwah
dan Ilmu Komunikasi



Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag.MM

Pembimbing II : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga Amil Zakat Batam dalam meningkatkan Iman dan Aqidah para Muallaf di Kota Batam. Lembaga Amil Zakat Batam mempunyai 5 Program Peduli yaitu Program Peduli Pendidikan, Peduli Ekonomi, Peduli Aqidah & Dakwah, Peduli Kesehatan dan Peduli Sosial. Untuk Program Aqidah dan Dakwah itu didalamnya terdapat Tarbiyah Muallaf dan ada juga kegiatan Rumah Belajar Muallaf (RBM), dimana pada masa Pandemi Covid-19 kemarin membuat RBM sempat terhenti selama 2 Tahun. Pada sekarang sudah adanya keadaan New Normal kembali maka RBM berjalan seperti biasanya, maka peneliti ingin melihat Bagaimana Peran Lembaga AMIL Zakat Itu dalam menerapkan Aqidah dan Dakwah Para Muallaf di Kota Batam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan analisa data kualitatif. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah respon dan informasi yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti dari Lembaga Amil Zakat Batam yaitu pengurus Lembaga Amil Zakat Batam dan para Muallaf.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan Rumah Belajar Muallaf yang dikelola oleh Lembaga Amil Zakat Batam dilakukan dengan baik pada masa New Normal ini pembelajaran serta pembinaan yang dilakukan RBM Lembaga Amil Zakat Batam dilakukan secara konsisten seperti sebelumnya. Walaupun saat ini hanya ada 50% jumlah Muallaf yang masih aktif belajar di RBM dari jumlah Muallaf sebelum Pandemi Covid 19 kemarin. Pembelajaran melalui program Aqidah dan Dakwah yang diberikan RBM Lembaga Amil Zakat Batam itu berupa belajar mengaj, hafalan doa-doa pendek, pembinaan ekonomi dan sebagainya. Dengan adanya RBM ini para Muallaf aktif mengikutinya, sehingga adanya peningkatan Iman dan Aqidah para Muallaf tersebut.

Kata Kunci: Peran, Lembaga Amil Zakat, Aqidah dan Dakwah, Muallaf

ABSTRACT

This study aims to find out how the role of the Batam Amil Zakat Institute in increasing the Faith and Aqidah of the Muallaf in Batam City. Batam Amil Zakat Institute has 5 Care Programs, namely Education Care Program, Economic Care, Aqidah & Da'wah Care, Health Care and Social Care. For the Aqidah and Da'wah Program, there are Tarbiyah Muallaf and there is also a Muallaf Learning House (RBM) activity, where during the Covid-19 Pandemic yesterday, RBM was stopped for 2 years. Now that there is a New Normal situation, the RBM is running again as usual, so the researchers want to see how the role of the AMIL Zakat Institution is in implementing the Aqidah and Da'wah of the Muallaf in Batam City.

This research is a descriptive field research with qualitative data analysis. To obtain data, the researcher used interview, observation and documentation data collection techniques. In this study, the focus of the research is the response and information that can provide information about the problems studied from the Batam Amil Zakat Institution, namely the Batam Amil Zakat Institution administrators and converts.

The results of the study show that the learning carried out by the Muallaf Learning House managed by the Batam Amil Zakat Institution was carried out well during this New Normal period, the learning and coaching carried out by the Batam Amil Zakat Institution RBM was carried out consistently as before. Although currently there are only 50% of the number of converts who are still actively studying at RBM from the number of converts before the Covid 19 pandemic yesterday. Learning through the Aqidah and Da'wah program provided by the Batam Amil Zakat Institute's RBM is in the form of learning the Koran, memorizing short prayers, economic development and so on. With this RBM, converts actively follow it, so there is an increase in the faith and aqidah of the converts.

Keyword: Role, Amil Zakat Institutions, Aqidah and Da'wah, Muallaf

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nik Bayu Firdaus

NPM : 1841030057

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Lembaga Amil Zakat Batam Melalui Program Peduli Aqidah Dan Dakwah Untuk Meningkatkan Iman Para Muallaf Di Kota Batam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 Mei 2022

Penulis,

Nik Bayu Firdaus

1841030057

PERSETUJUAN

Judul : Peran Lembaga Amil Zakat Batam Melalui
Skripsi Program Peduli Aqidah Dan Dakwah Untuk
Meningkatkan Iman Para Muallaf Di Kota
Batam
Nama : Nik Bayu Firdaus
NPM : 1841030057
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I



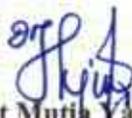
Hj. Rodivah, MM.
NIP. 197011131995032002

Pembimbing II



Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag.
NIP. 197206161997032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Lembaga Amil Zakat Batam Melalui Program Peduli Aqidah Dan Dakwah Untuk Meningkatkan Iman Para Muallaf Di Kota Batam” disusun oleh Nik Bayu Firdaus, NPM: 1841030057, Program studi: **Manajemen Dakwah**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 21 Juni 2022 pukul 13.00 – 14.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (...)

Sekretaris : Devid Saputra, MM

Penguji I : Badarudin, M.Ag

Penguji II : Hj. Rodyah, MM

Penguji Pendamping : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Sukur, M.Ag

NIDN. 196511011995031001

MOTTO

وَوَيْدِ الْغَرْمِينِ الرَّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمْ وَالْمَوْلَفَةِ عَلَيْهَا وَالْعَمَلِينَ وَالْمَسْكِينِ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ إِنَّمَا
حَكِيمٌ عَلَيْهِمُ وَاللَّهُ اللَّهُ مَنَّ فَرِيضَةً السَّبِيلِ ۖ وَابْنِ اللَّهِ سَبِيلِ

Artinya:

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.”

(QS At-Taubah [9] ayat 60)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kepada kedua orang tuaku, Alm. Bapak Nik Mustafa Kamal dan Ibu Emawati yang telah membimbing, merawat, membesarkan dan selalu mendoakan dengan penuh kasih serta sayang, kesabaran, yang selalu menjadi penyemangat, memberikan dukungan nasihat, motivasi serta mengingatkan untuk selalu berusaha dan senantiasa meridhoi langkahku untuk mencapai citai-cita serta kesuksesan hingga menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Abang dan Kakak-kakakku tersayang Nik Hendra Saputra, Nik Rahmawati, Nik Indah Purnama Sari, Nik Meliyanti dan Nik Eva Agustina terimakasih telah memberikan semangat, kasih sayang, doa serta perhatian kepadaku yang tiada hentinya.
3. Teruntuk diriku sendiri terimakasih telah semangat dan sabar serta kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk orang yang aku sayangi Amalia Fitri Anisa terimakasih telah menemani, mendengarkan keluh kesahku, pemberi semangat, dukungan serta doa, serta membantu dan selalu ada untukku.
5. Almamater Universitas Islam Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama **NIK BAYU FIRDAUS**, yang dilahirkan di Kampung Sawah Kota Bandar Lampung pada tanggal 10 Oktober 1999, putra terakhir dari 6 bersaudara dari Ayahanda Nik Mustafa Kamal dan Ibu Emawati. Penulis tinggal di Kavling Taman Baloi Blok F5 No. 12A RT 003 RW 024 Kel. Kabil Kec. Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau.

Penulis memulai pendidikan formal di SD Swasta Budi Utama Kota Batam pada tahun 2006-2012, pendidikan selanjutnya MTsN 1 Batam pada tahun 2012-2015, berlanjut pada MAN 2 Batam pada tahun 2015-2018. Setelah melanjutkan pendidikan tersebut penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Raden Intan Lampung, pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah.

Penulis juga aktif pada Ekstrakurikuler Olahraga (Futsal) pada jenjang MTsN 1 Batam pada tahun 2012-2015 dengan mengikuti beberapa event futsal antar pelajar sekota batam, selanjutnya pada jenjang MAN penulis juga masuk dalam kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di bidang HUMAS, selain itu juga penulis aktif dalam bidang Ekstrakurikuler Olahraga (Futsal), Pramuka, Jurnalistik, dan Fotografi. Dibeberapa event yang dilaksanakan oleh sekolah ataupun lembaga yang ada dikota batam, penulis selalu ikut serta dan mendapat juara dari beberapa event yang telah diikuti. Adapun beberapa prestasi yang sudah penulis raih dibidang olahraga (Futsal) diantaranya, juara 1 tingkat kota 4x, juara 2 tingkat kota 3x, juara 3 tingkat kota 1x, juara 1 tingkat Provinsi 2x, juara 2 tingkat provinsi 2x. Cabang lomba Atletik tingkat kota juara 3 lari 100 meter dan 200 meter putra.

Selama kuliah, penulis juga aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Raden Intan (UKM ORI), pada tahun 2018-2022 penulis mengikuti beberapa event yang dilaksanakan oleh kampus-kampus di Lampung. Prestasi yang sudah penulis raih dari event-event tersebut adalah, juara 3 dikota bumi antar kampus se Lampung, juara 3 dua kali di Liga Mahasiswa dan Pelajar (LIMAPELA), juara 1

dua kali antar jurusan di universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Tahun 2022, Juara 1 dan 2 dua kali Rektor Cup Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Tahun 2022.



KATA PENGHANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peran Lembaga Amil Zakat Batam Melalui Program Peduli Aqidah dan Dakwah Untuk Meningkatkan Iman Para Muallaf di Kota Batam”. Shalawat beserta salam diperrntukkan kepada Nabi Muhammad SAW, Para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan ajaran agama-Nya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari prsyarat untk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah dapat penulis selesaikan sesuai dengan renca.

Dalam upaya penulis skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka ecara khusus penulis ingin menyebutkan sebagai berikut:

1. Dr. Abdul Syukur., M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Wakil Dekan beserta staf yang telah bayak membantu memberikan kemudahan penulis dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Badarudin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Hj. Rodiyah, S.Ag.MM selaku pembimbing I dan Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag selaku pembimbing II, terima kasih telah memberikan waktu, bimbingan dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh dosen Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi yang telah membekali ilmu, serta memberikan bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Syarifuddin selaku ketua Lembaga Amil Zakat Batam, beserta pengurus LAZ Batam yang telah memberikan waktu, kesempatan serta memberikan izin kepada penulis dalam menjalankan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan setiap orang yang membacanya, Aamiin Allahuma Aamiin

Bandar Lampung, 30 Mei 2022



DAFTAR ISI

COVER	I
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGHANTAR	xii
DAFRAT ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DALAM	
MENINGKATKAN IMAN PARA MUALLAF	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Teori Terdahulu Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	18

**BAB II MANAJEMEN ZAKAT, INFAK DAN SHADAQAH
LEMBAGA AMIL ZAKAT**

A. Pengelolaan Lembaga Amil Zakat.....	21
B. Peran Kepemimpinan Lembaga Amil Zakat	23
C. Pengertian Lembaga Amil Zakat.....	33
D. Pengetian Amil Zakat	35
E. Hak Dan Kewajibam Amil	36

**BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA
AMIL ZAKAT BATAM**

A. Profil Lembaga Amil Zakat Batam	
1. Sejarah Lembaga Amil Zakat Batam	37
2. Letak Geografis Lemba Amil Zakat Batam	37
3. Visi Misi Lembaga Amil Zakat Batam	38
4. Struktur Lembaga Amil Zakat Batam	38
5. Program Lembaga Amil Zakat Batam	39
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian	41

**BAB IV PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT BATAM
MELALUI PROGRAM PEDULI AQIDAH DAN
DAKWAH UNTUK MENINGKATKAN IMAN
PARA MUALLAF DI KOTA BATAM**

A. Analisis Data Penelitian	45
B. Temuan Penelitian.....	49

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	57
B. Rekomendasi.....	58

DAFTAR RUJUKAN..... 59
LAMPIRAN..... 62



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Lembaga Amil Zakat Batam.....	19
Tabel 2 Jadwal Pembelajaran RBM Lembaga Amil Zakat Batam.....	42
Tabel 3 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Iman Dan Aqidah Muallaf Di RBM Lembaga Amil Zakat Batam.....	54



BAB I

PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DALAM MENINGKATKAN IMAN PARA MUALLAF

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul Peran Lembaga Amil Zakat Batam Melalui Program Peduli Aqidah dan Dakwah Untuk Meningkatkan Iman Para Muallaf di Kota Batam. Untuk menghindari kesalah pahaman dan menjaga tanggapan yang salah tentang skripsi ini. Maka penulis ingin menjelaskan terlebih dahulu tentang istilah-istilah yang terdapat didalamnya, sehingga pembaca dapat memahaminya.

Peran menurut Subandiroso adalah tingkah laku yang diharapkan diperbuat dari seseorang sesuai dengan statusnya.¹ Menurut Abdulsyani, peran merupakan suatu perbuatan seseorang dalam menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya.² Peran yang penulis maksud ialah suatu perbuatan seseorang yang menduduki status tertentu untuk melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan amanah atau kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.

Lembaga Amil Zakat Batam adalah lembaga yang mengelola zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan direalisasikan melalui 5 Program Peduli (Pendidikan, Ekonomi, Aqidah & Dakwah, Kesehatan, Sosial) dan melalui Program Spesial.³

Peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita.⁴ Jadi penulis menyimpulkan bahwa program peduli yang dimaksud

¹ Subandiroso, *Sosiologi Antarpologi 1* (Klaten: PT. Intan Pariwara, 1987), h. 43

² Abdulsyani, *Sosiologi Sistematis Teori dan Terapan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 94

³ <https://lazbatam.com/category/artikel>

⁴ Juwaini Ahmad, *Peduli* (Jakarta: Kompas.com, 24, 08, 2010)

dari judul adalah Lembaga Amil Zakat atau LAZ Batam menyediakan sebuah program untuk meningkatkan giat belajar para muallaf agar dapat meningkatkan iman dan aqidah mereka dalam mendalami agama islam.

Aqidah secara bahasa berasal dari kata عقده yang berarti ikatan. Secara istilah, aqidah adalah keyakinan hati atas sesuatu. Menurut T. M. Hasbi ash-Shiddiq, aqidah adalah urusan yang harus dibenarkan dalam hati dan diterimanya dengan cara puas, serta tertanam kuat dalam lubuk jiwa dan tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat.

Dakwah ditinjau dari segi bahasa “Da’wah” Berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan kata (fi’il) nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (Da’a, Yad’u, Da’watan). Orang yang berdakwah disebut dengan Da’i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad’u.⁵

Iman menurut bahasa adalah percaya dan membenarkan, sedangkan menurut istilah adalah membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan melaksanakan dengan anggota badan. Seseorang bisa disebut iman apabila melaksanakan tiga unsur iman tersebut, jika salah satu ditinggalkan maka dia tidak bisa disebut sebagai orang yang beriman.⁶

Menurut Muhammad Nawawi Al-Jawi berkata, Iman adalah mereka yang percaya dengan segenap hati mereka. Tidak seperti orang-orang yang berkata namun tidak sesuai dengan hati mereka.⁷

Muallaf sendiri berasal dari bahasa Arab yang merupakan maf’ul dari kata alifa yang artinya menjinakkan, mengasihi.

⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2012), h.1

⁶ Muhibbin Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 18

⁷ Muhammad Nawawi Al-Jawi, *Tafsir Uunir*, Marah Labid, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm.8

Sehingga kata muallaf dapat diartikan sebagai orang yang dijinakkan atau dikasihi.⁸

Dari pengertian di atas maka yang dimaksud dalam judul ini adalah **“Peran Lembaga Amil Zakat Batam Melalui Program Peduli Aqidah dan Dakwah Untuk Meningkatkan Iman Para Muallaf di Kota Batam”** jadi dapat disimpulkan bahwa Lembaga Amil Zakat harus mempunyai peran yang sangat penting pada pemberdayaan atau menyediakan pembinaan terhadap para Muallaf melalui program-program yang mereka buat. Oleh karena itu, Lembaga Amil Zakat Batam memberikan peningkatan belajar para Muallaf dalam meningkatkan iman dan pengetahuan mereka tentang Aqidah dan Dakwah Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam UU No. 23 tahun 2011, merupakan lembaga yang membantu BAZNAS dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. LAZ dibentuk oleh masyarakat melalui persetujuan dari pemerintah. Jumlah LAZ di Indonesia berbagai macam tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam menjalankan fungsinya untuk mendayagunakan zakat, LAZ di Indonesia membuat berbagai macam program untuk disalurkan kepada delapan asnaf yang berhak menerima zakat, sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

وَابِ الرِّقَا وَفِي قُلُوبِهِمْ لِمُؤَلَّفَةٍ وَا عَلَيْهَا لِعَمَلِينَ وَا لِمَسْكِينٍ وَا لِلْفُقَرَاءِ الصَّادِقَاتِ إِنَّمَا
 حَكِيمٌ عَلِيمٌ لِلَّهِ وَا ۙ اللَّهُ مَن يُضَعِّفُ ۙ السَّبِيلَ بِنِ وَاللَّهِ سَبِيلٌ وَفِي لُغْرَمِينَ

“Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan

⁸ Harun Nasution, dkk, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1992), h. 130

Allah maha mengetahui lagi maha bijkasana.” (QS. At-Taubah [9]; 60)

Lembaga Amil Zakat itu memerlukan adanya system pengelolaan agar zakat yang dikumpulkan dapat tersampaikan dengan baik dan agar tercapai tujuan dari program ataupun lembaga tersebut. Pada Undang-Undang Pasal 3 No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyebutkan tujuan dari pengelolaan zakat, yaitu:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan pasal di atas, terdapat 2 (dua) tujuan untuk dapat mengelola zakat. Pertama, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan, Kedua, kemanfaatan zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Dalam pengelolaan zakat perlunya suatu lembaga agar dapat menaungi dan memberikan zakat secara merata, oleh karena itu Lembaga Amil Zakat bisa menjadi salah satu lembaga yang dapat mengolah zakat tersebut agar dapat zakat yang dikumpulkan dapat tersampaikan dengan baik.

Menurut Sudirman, Lembaga Amil Zakat merupakan institusi pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat. Pada Lembaga Amil Zakat itu mempunyai rencana kerja dengan tujuan yang jelas berdasarkan perencanaan lembaga yang disusun secara sistematis, dengan adanya rencana kerja ini dapat menjadi dasar bagi lembaga tersebut agar dapat mengetahui keberhasilan dari organisasi itu. Rencana kerja yang bisa dilakukan di Lembaga Amil Zakat dilakukan melalui berbagai program yang dijalankan dalam berbagai inovasi program.

Pada pengelolaan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Batam itu

merupakan lembaga yang mengelolah zakat, infaq, sedekah serta dana social lainnya hal ini dilakukan pengelolah LAZ Batam melalui 5 program yaitu sebagai berikut:

- 1 Program Pendidikan, melalui program ini Lembaga Amil Zakat Batam ingin mewujudkan kebahagiaan dan memberikan bantuan kepada mereka untuk meraih cita-cita mereka melalui zakat yang sudah terkumpulkan. Hal ini Lembaga Amil Zakat Batam selenggarakan dalam kegiatan rutin mereka seperti memberikan Beasiswa Kepada Siswa Teladan, Membuat Program Aku Bisa Sekolah, Mobil Pintar, dan Tarbiyah Muallaf atau pemberian pembelajar melalui pembinaan kepada para Muallaf.
- 2 Program Peduli Ekonomi, pada program ini dapat memberikan modal disertai pelatihan manajemen, perubahan karakter dan jaringan usaha. Hal ini diwujudkan dalam kegiatan Produktif Mandiri dimana Lembaga Amil Zakat Batam memberikan modal dan pelatihan kepada masyarakat yang membutuhkan.
- 3 Program Peduli Kesehatan, melalui program ini Lembaga Amil Zakat Batam berupaya melakukan aksi nyata dalam merealisasikan layanan kesehatan gratis bagi para seluruh masyarakat yang ingin berobat dengan keterbatasan ekonomi. Program ini diwujudkan dengan Klinik Asyifah, Ambulance Gratis dan Sehat Dhuafa.
- 4 Program Peduli Sosial, program ini merupakan upaya yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Batam dalam menempatkan martabat dan kemandirian individual sebagai modal utama untuk mencapai kualitas hidup yang ideal. Program ini diwujudkan melalui kegiatan Aksi Tanggap Darurat, Layanan Mobil Jenazah, dan Pemulangan Musafir
- 5 Program Peduli Aqidah Dakwah, dengan program ini diharapkan mampu memberika kontribusi yang besar dalam menebar kebaikan dan menambah wawasan. Program ini merupakan program yang hampir sama dengan program

pendidikan karna Lembaga Amil Zakat Batam mempunyai Rumah Belajar Muallaf (RBM) bagi para Muallaf untuk memberikan pembelajaran tentang Islam dan memberikan pelatihan-pelatihan juga kepada para muallaf untuk mereka membuka usaha dengan syariat islam.

Melalui program-program diatas maka program yang penulis ambil dalam skripsi ini adalah Program Peduli Aqidah Dakwah Kepada Para Muallaf melalui Rumah Belajar Muallaf (RBM) yang sudah dibuat oleh Lembaga Amil Zakat Batam. Karena Muallaf adalah golongan yang disebutkan di dalam Al Qur'an yang berhak menerima sedekah wajib (zakat), Namun pemberian zakat kepada para Muallaf ini tidak saja dalam bentuk uang cash tetapi tentu bisa saja dalam bentuk yang lain berdasarkan kebutuhan mereka sesuai dengan namanya muallaf yaitu orang yang dibujuk hatinya atau orang yang masih lemah.

Muallaf juga adalah bagian dari sasaran penyebaran Islam yang memang harus dilakukan. Islam sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad di kota Makkah selalu disebarkan. Berawal dari Makkah, ke luar kota Makkah, ke Madinah hingga ke seluruh bagian lain yang ada di dunia ini. Islam secara alamiah memang butuh untuk disebarkan. Pada setiap masa, masa dahulu pada awal turunnya Islam sampai pada sekarang, menjadi seorang muallaf yang baru saja mengikrarkan keIslamannya bukanlah menjadi hal yang mudah. Karena memang tak ada satu musuh Islam pun yang akan tenang melihat dari hari ke hari semakin banyak manusia yang memeluk agama Islam.⁹

Keputusan yang diambil oleh para *muallaf* adalah keputusan yang paling sulit bagi mereka, karena menyangkut nasib mereka di dunia dan di akhirat. Mereka penuh dengan ketekunan dan pengorbanan dalam memilih agama islam. Berbagai tekananpun mereka rasakan baik dari keluarga mereka sendiri ataupun kerabat dan kawan-kawan yang nonmuslim. Sebagai orang yang baru

⁹ Syarif Hade Masyah, Hikmah di Balik Hukum Islam, (Jakarta : Mustaqim. Cet ke I, 2002), h. 307

masuk Islam, sangat penting untuk mengetahui agama yang baru dianutnya. Dua kalimat syahadat merupakan pintu gerbang utama mereka untuk memasuki agama Islam. Semakin banyak pengetahuan agama mereka yang diperoleh, maka akan banyak pula manfaat dan keberkahan yang akan diraihinya.

Bercerita masalah pembinaan *muallaf* tidak jauh beda ketika kita berbicara masalah pembinaan terhadap orang islam lainnya, dimana hal tersebut dapat dilakukan oleh siapapun dan lembaga apapun. Akan tetapi selama ini yang menjadi masalah adalah banyak lembaga-lembaga seperti masjid maupun majlis ta'lim yang menangani permasalahan *muallaf* hanya sebatas mengadakan prosesi pengislaman saja tanpa ada tindak lanjutnya, padahal *muallaf* sangat membutuhkan perhatian dan banyak *muallaf* yang merasa malu atau tidak percaya diri dalam mempelajari agama islam, bahkan mereka kebingungan untuk menjalankan ibadah yang dipeluknya baik ibadah kepada Allah ataupun kepada sesama manusia dan ketika mereka harus bergabung dengan muslim lain yang sudah lama masuk islam. Sebagai seorang yang baru pindah agama, *muallaf* membutuhkan perhatian, kasih sayang, ajakan, bimbingan dari orang-orang atau lembaga yang perhatian terhadap kondisi tersebut, sehingga *muallaf* menjadi muslim sejati dalam menjalankan ajaran agama Islam dengan bingkai iman, ilmu serta amal.

Lembaga Amil Zakat Batam dalam mengurus serta membina asnaf ini telah melakukan berbagai pembinaan diantaranya adalah menyediakan Rumah Belajar Muallaf (RBM) sebagai sarana belajar ilmu agama memperkuat akidahnya serta menambah wawasan keislaman mereka. Kegiatan ini sudah berjalan selama sekitar 10 tahun dimulai ketika Lembaga Amil Zakat Batam masih berkantor di Masjid Raya Batam hingga mengembangkan di wilayah Dapur 12 Batu Aji. Materi pendidikan/pembinaan yang diberikan mulai dari pengenalan baca tulis Al Qur'an, akidah, akhlak, fikih ibadah dan ilmu agama lainnya yang sudah tersusun dalam sebuah kurikulum pembinaan muallaf.

Rumah Belajar Muallaf Tidak hanya memberikan pendidikan atau pembinaan saja kepada para Muallaf, Tetapi setelah melihat bahwa banyak diantara muallaf yang juga memiliki ekonomi yang sangat terbatas bahkan termasuk dalam kategori keluarga pra sejahtera. Sehingga dengan dasar inilah Lembaga Amil Zakat Batam memberikan juga pembinaan ekonomi mereka berupa pelatihan keterampilan handy craft (kerajinan tangan) seperti pembuatan connector masker hijab, bros untuk jilbab, kalung perhiasan dari manik-manik hingga ke pelatihan tata boga (makanan dan minuman). Rumah belajar Muallaf juga sempat terhenti selama 2 tahun karena adanya Covid 19 kemarin. Namun karena adanya keadaan New Normal membuat RBM itu berjalan kembali, sehingga membuat peneliti penasaran ingin melihat lebih jauh lagi bagaimana peran Lembaga Amil Zakat melalui Program Aqidah dan Dakwah untuk Meningkatkan Iman para Muallaf di Kota Batam ini? Apakah adanya pembeda dengan pembelajaran sebelum Covid atau tidak dan apakah program Aqidah dan Dakwah yang dibuat oleh Lembaga Amil Zakat itu sudah berjalan dengan baik atau belum.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap peran lembaga amil zakat Batam dalam meningkatkan belajar para muallaf di Kota Batam. Penelitian ini diangkat kedalam judul **“Peran Lembaga Amil Zakat Batam Melalui Program Peduli Aqidah dan Dakwah Untuk Meningkatkan Iman Para Muallaf di Kota Batam”**.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini untuk mempermudah penulisan dalam menganalisis hasil penelitian agar penelitian mendapatkan data yang relevan dan terarah. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

1. Peran Lembaga Amil Zakat Batam Khususnya Dalam Meningkatkan Iman Para Muallaf di Kota Batam.
2. Program Peduli Aqidah Dan Dakwah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Lembaga Amil Zakat Batam dalam meningkatkan Iman dan Aqidah para Muallaf di Kota Batam.”

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah

- 1) Mengetahui model pembelajaran tentang agama Islam terhadap para Muallaf oleh Lembaga Amil Zakat Kota Batam
- 2) Mengetahui dampak dari program Lembaga Amil Zakat peduli aqidah dan dakwah untuk meningkatkan iman para muallaf di Kota Batam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan teori terhadap pengembangan keilmuan manajemen dakwah khususnya dalam bidang Aqidah dan Dakwah yaitu mengenai Peran Lembaga Amil Zakat Batam dalam Upaya Meningkatkan iman para muallaf di Kota Batam.
 - b. Hasil penelitian ini kelak diharapkan sebagai media koreksi dan evaluasi, supaya dimasa yang akan datang Peran Lembaga Amil Zakat Batam dapat lebih produktif lagi dalam meningkatkan Iman dan Aqidah para Muallaf di Kota Batam.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memberikan pelajaran atau sebuah ilmu dalam bentuk tulisan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Manajemen Dakwah.

- b. Sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana Peran Lembaga Amil Zakat Batam dalam membimbing para Muallaf di Kota Batam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dari penelitian yang dilakukan, sebelumnya penulis telah membaca terlebih dahulu beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran lembaga amil zakat yang peduli akan muallaf. Penelitian terdahulu sangat berfungsi untuk acuan penulis dalam membahas penelitian. Penelitian yang akan dibahas sama seperti penelitian terdahulu namun pembedanya ada di objek yang diteliti serta permasalahan yang ada di wilayah penulis. Adapun penelitian terdahulu yang diambil oleh penulis diantaranya:

1. Wisnu Nugraha, "Peran Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat Profesi pada Laznas Al-Azhar". Penelitian dari mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, penelitian ini meneliti tentang peningkatan akan kesadaran zakat profesi yang ada di Laznas Al-Azhar. Hasilnya amil yang dijalankan sangat profesional dan amil disana berperan penting dalam meningkatkan kesadaran muzaki untuk berzakat. Penelitian Wisnu dengan peneliti terdapat pada fokus yang diteliti jika pada penelitian Wisnu fokus penelitian adalah Peran LAZ dalam meningkatkan kesadaran Zakat sedangkan peneliti ingin melihat Peran LAZ Batam dalam program Akidah dan Dakwah terhadap para Muallaf di Kota Batam. Namun persamaan penelitian Wisnu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Peran dari Lembaga Amil Zakat itu sendiri.
2. Andika Ramadhanu, "Peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Muallaf Suku Tengger". Penelitian dari mahasiswa Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Universitas Airlangga Surabaya, 2016. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian studi kasus, penelitian ini meneliti peran lembaga amal zakat baitul maal hidayahtullah dalam pemberdayaan mualaf di kabupaten tengger. Hasilnya BMH berperan aktif dalam pemberdayaan ekonomi mualaf hal ini dilihat dari ibadah para mualaf yang meningkat, mualaf dapat tetap berhubungan baik dengan tempat tinggal, dan mampu dalam segi ekonomi dan juga semakin kuat dalam akidah beragama islam. Penelitian Andika Ramadhanu dengan peneliti memiliki perbedaan pada kasus yang diteliti jika pada penelitian Andika yang ingin diteliti adalah tentang pemberdayaan Ekonominya sedangkan peneliti ingin membahas mengenai Iman para Muallaf melalui Program Aqidah dan Dakwah LAZ Batam. Persamaannya yang ada pada penelitian Andika dengan peneliti adalah sama-sama meneliti di Muallaf.

3. Waris Fahrudin, "Pemberdayaan Muallaf Asal Budha di Kecamatan Kaloran Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Temanggung". Penelitian dari mahasiswa Prodi Doktor Hukum Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini meneliti tentang menganalisis problematika pemberdayaan mualaf asal agama Budha yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Temanggung. Hasilnya problematika terkait dengan mualaf adanya sifat dependen yang mengakibatkan timbulnya sifat selalu berharap dan malas usaha untuk menghadapi probelamtika itu BAZNAS memberikan penguatan keorganisasian dan peningkatan distribusi sehingga meningkatkan kualitas mualaf. Penelitian dari Waris dengan peneliti memiliki perbedaan jika pada penelitian Wisnu membahas berupaya BAZNAS dalam memberikan pemberdayaan khususnya kepada mualaf asal agama Budha di kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang memiliki khasanah

miniatur keberagaman yang kompleks, sedangkan peneliti ingin meneliti Peran LAZ Batam dalam program Akidah dan Dakwah terhadap para Muallaf di Kota Batam untuk meningkatkan iman mereka. Namun persamaanya dengan peneliti terletak pada sama-sama meneliti tentang Muallaf dan sama-sama menggunakan penekatan Kualitatif Deskriptif.

4. Vira Yunita, “Analisis Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Pengelolaan Dana Zakat Produktif”. Penelitian ini dari mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021. Pada penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini meneliti tentang Lembaga Amil Zakat Kota Makassar dalam mengelola dana. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan dana zakat itu berlangsung produktif yang di distribusikan dalam bentuk modal usaha. Pada penelitian Vira yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah jika di penelitian Vira yang akan dibahas adalah Peran LAZ dalam mengelola dana Zakat agar produktif, sedangkan pada penelitian ini akan membahas Peran LAZ Batam dalam program Akidah dan Dakwah terhadap para Muallaf di Kota Batam. Namun persamaan penelitian Vira dengan peneliti adalah sama-sama ingin melihat peran Lembaga Amil Zakat.

H. Metode Penelitian

Menurut Cholid Narbuko dan Ahmadi metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenis tempat penelitian dilaksanakan; maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu: penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan Peran Lembaga Amil Zakat Batam Melalui Program Peduli Aqidah dan Dakwah Untuk Meningkatkan Iman Para Muallaf di Kota Batam.

b. Sifat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan membuat gambaran secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan gambaran tentang Peran Lembaga Amil Zakat Batam Melalui Program Peduli Aqidah dan Dakwah Untuk Meningkatkan Iman Para Muallaf di Kota Batam.

2. Partisipasi Dan Tempat Penelitian

a. Responden Atau Subjek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah respon dan informasi yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti dari Lembaga Amil Zakat Batam yaitu: Pengurus Lembaga Amil Zakat Batam dan Para Muallaf. Dan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah masalah yang akan diteliti yaitu: Peran Lembaga Amil Zakat Batam Melalui Program Peduli Aqidah dan Dakwah Untuk Meningkatkan Iman Para Muallaf di Kota Batam.

b. Tempat Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis memilih Lembaga Amil Zakat Batam yang berlokasi di Ruko Alexandria Blok

B8 No.61, Taman Baloi, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444 sebagai objek penelitian, karena peneliti ingin melihat bagaimana peran para pengurus disana dengan Program Peduli Aqidah Dan Dakwah melalui kegiatan Rumah Belajar Muallaf (RBM) .

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Definisi lain yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sampai bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Teknis pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara sistematis atau tidak sistematis. Yang dimaksud secara sistematis adalah wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti menyusun instrument pedoman wawancara. Sedangkan tidak sistematis adalah peneliti melakukan wawancara secara langsung tanpa terlebih dahulu menyusun instrument pedoman wawancara. Saat ini, dengan kemajuan teknologi informasi, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung:Alfabeta,2008),h.410

memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.¹¹

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan manajemen Lembaga Amil Zakat Kota Batam dalam meningkatkan iman para *muallaf* di Kota Batam.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat secara sistematis terhadap obyek yang diselidiki atau diteliti. Sebagaimana dijelaskan oleh Cholid Narbuko dan Abu Achmadi bahwa metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹² Teknik observasi pada penelitian ini adalah teknik observasi Partisipan. Pengertian dari teknik observasi partisipan adalah observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan¹³

Dalam hal ini, peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi. Dalam observasi penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu Kantor Lembaga Amil Zakat Batam atau ke rumah *Muallaf* tentang kegiatan apa saja yang dilakukan para *muallaf*, dan bagaimana para Da'i bercengkrama langsung dengan

¹¹ Kristanto, Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)

¹²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Bumi Aksara; Jakarta, 1997), h.85.

¹³ Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada, 1994), h. 63.

para *muallaf* dalam keseharian mereka. Peneliti juga mengamati cara mengajar para Da'i dalam menguatkan aqidah para *muallaf* di Kota Batam.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Dalam hal ini penulis perlu mengumpulkan data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai pendukung dari data-data wawancara dan observasi. Teknik pada metode dokumentasi ini adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁴

4. Analisis Data

Analisis memiliki definisi sebagai pemisahan atau sebuah pemeriksaan yang diteliti. Secara sederhana dapat dimengerti bahwa analisis adalah cara yang digunakan untuk memeriksa secara mendetail terhadap sesuatu. Pada konteks ini penelitian analisis data dapat di artikan sebagai suatu aktivitas membahas dan memahami data untuk menemukan sebuah makna atau penafsiran serta kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Menurut Ibrahim, analisis data di definisikan sebagai cara dalam menyiapkan data, menyusun dan memilah-milah atau mengelola ke dalam sebuah struktur secara sistematis dan memiliki makna.

Pendapat dari Sugiyono menyatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan suatu proses untuk mencari serta menyusun secara terstruktur dari data yang diperoleh

¹⁴ Yusuf,. Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. (Jakarta: Kencana, 2014)

melalui hasil dari wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun aktivitas dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut:¹⁵

a. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data adalah kegiatan berpikir yang sensitiv sehingga memerlukan kecerdasan dan keeluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data berarti adalah memilih dan meresume hal-hal yang menjadi fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta menyingkirkan hal yang tidak diperlukam. Jadi, data yang telah direduksikan akan membuat sebuah gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah-langkahnya Selanjutnya adalah menampilkan data. Jika di Penelitian kuantitatif yang menyajikan data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan sebagai. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, diatur dalam pola hubungan, jadi akan lebih mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa data yang sering ditampilkan adalah data penelitian kualitatif yang sering disajikan dengan bentuk teks naratif. Dengan mendisplaykan data, akan lenih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung, 2018)

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa kesimpulan awal yang ditemukan hanyalah bersifat sesaat atau sementara, dan akan mendapatkan perubahan jika diketahui bukti-bukti yang lebih konkrit yang dapat menunjang pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika peneliti pada tahap awal sudah menemukan bukti-bukti yang konkrit maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan kredibel. Kesimpulan yang ada di penelitian kualitatif adalah sebuah temuan baru yang memang belum ada sebelumnya. Temuan itu dapat berupa gambaran deskripsi suatu objek yang memang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

I. Sistematika Pembahasan

Laporan hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk karya tulis skripsi yang meliputi 5 pembahasan, yang mana sistematika penulisannya seperti dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DALAM AQIDAH DAN DAKWAH PARA MUALLAF

Meliputi uraian-uraian tentang teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL

ZAKAT BATAM

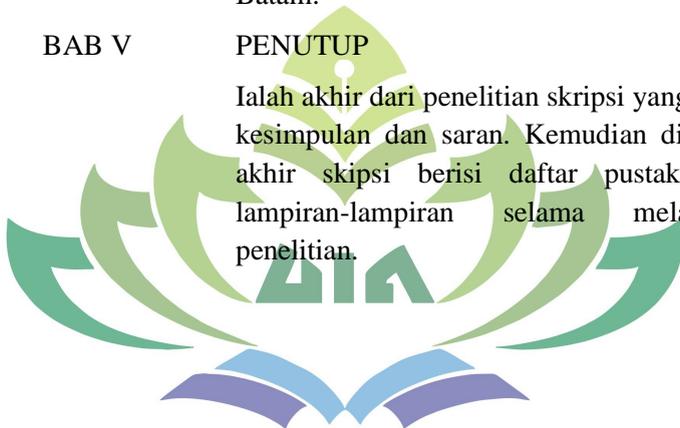
Sejarah singkat berdirinya Lembaga Amil Zakat Batam, visi dan misi, struktur Lembaga Amil Zakat, program Lembaga Amil Zakat, dan tujuan dibentuknya Lembaga Amil Zakat Batam.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Membahas tentang hasil analisis penelitian peran Lembaga Amil Zakat Batam dalam program aqidah dan dakwah untuk meningkatkan iman para muallaf dikota Batam.

BAB V PENUTUP

Ialah akhir dari penelitian skripsi yang berisi kesimpulan dan saran. Kemudian dibagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran selama melakukan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa peran Lembaga Amil Zakat Batam melalui Program Aqidah dan Dakwah untuk meningkatkan iman para Muallaf di Kota Batam sudah baik, hal ini terlihat dari materi yang diberikan pengajar melalui RBM (Rumah Belajar Muallaf) itu memuat nilai-nilai keimanan dan pengajaran tentang aqidah kepada para Muallaf di Kota Batam. Seperti: materi penguatan aqidah, pembelajaran tata cara ibadah, materi tentang akhlak, belajar mengaji dan solat, serta belajar tentang doa-doa pendek atau doa sehari-hari dan para Muallaf juga menyetorkan hafalan doa-doa yang sudah dipelajari mereka agar mereka lebih mengingat doa-doa tersebut. Walaupun pembelajaran di RBM ini sempat terhenti 2 tahun karena adanya Covid 19 ini namun tidak membuat pengajaran ustad dan ustadzah disana mengalami perbedaan ketika RBM itu dibuka kembali pada masa New Normal ini. Meskipun jumlah para Muallaf itu mengalami penurunan 50% dari jumlah sebelum masa Pandemi itu.

Kondisi iman para Muallaf di kota Batam itu juga setengahnya sudah baik walaupun pada evaluasi disana menemukan adanya indikasi bahwa para muallaf disana memiliki hambatan dalam proses pembelajaran. Seperti masih banyak ditemukannya para Muallaf yang lambat dalam proses menghafal pelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya dan beberapa Muallaf memiliki waktu belajar yang terganggu dikarenakan beberapa muallaf yang mempunyai anak dan harus mengurus anak mereka untuk sekolah, seperti mengantar dan menjemput anak sekolah. Namun hal ini bisa diatasi oleh para Muallaf karena semangat para Muallaf dalam belajar yang konsisten dan serius dan ketika terhentinya pembelajaran di RBM itu pada masa Covid 19 kemarin para Muallaf disana tetap mempelajari serta memperluas pembelajaran mereka tentang islam melalui kajian Youtube dan media social lainnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian dari pembahasan, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Lembaga Amil Zakat Batam dapat menyebar luaskan lagi program RBM ini agar banyak para Muallaf yang mengetahui RBM ini dan membuat bertambahnya jumlah Muallaf yang belajar.
2. Materi pembelajaran Muallaf bisa di tambahkan lagi waktu pembelajarannya, agar para Muallaf dapat bisa lebih efisien dan lebih banyak lagi mengingat serta mengetahui tentang keislaman mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukthie Fadjar, *Menguji Konstitusionalitas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*
- Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997. Hlm. 34
- April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Sukses, 2009), h. 12
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Bumi Aksara; Jakarta, 1997), h.85
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 84.
- Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Modul Penyuluhan Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013), h. 79-81
- Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h 32
- Ghazah BC, *Kamus Istilah Komunikasi*, (Bandung: Djambatan 2007), h. 227.
- Harun Nasution, *dkk, Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1992), h. 130
- Hidayat Nur Wahid, *Zakat dan Peran Negara*, (Jakarta) : Forum
- Imam Ath-Thabari, *Tafsir at-Thabari*, hlm. 314. Lihat juga Ibnu Abu Syaibah, *at-Mushannif*, Juz 3, t.k.: Haiderabad, t,t), hlm. 223
- Jamaluddin Kaffi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Offiset Indah, 2009), h. 29.
- John Echols dan Hassan Shadily, 2005, *Kamus InggrisIndonesia*, Jakarta: PT Gramedia, Cet.XXVI, hal.372

Kementerian Agama RI, Modul Penyuluhan Zakat. h. 73

M. Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 34

M. Quraisy Shihab, Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. (ed), ihsan, Ali Fauzi, (Bandung: Mizan, 1992), h. 326.

Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana, 2009) h. 60.

Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, Manajemen Pendidikan, Jakarta: Kencana, h. 349

Muhammad Hasan, Manajemen Zakat, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011), h.

Mursyidi, Akutansi Zakat Kontemporer, (Bandung: PT Rosdakarya 2011), cet 5, h.

Richard L. Daft, Management (terj) Buku 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h.6.

Said bin Ali Wahanif Al-Qathani, Dakwah Islam Dakwah Bijak, (Jakarta: PT. Gema Insani Press, 2004), h. 100

Salahuddin Sanusi, Pembahasan sekitar Prinsip-prinsip Dakwah Islam, (Jakarta: Pustaka Kencana, 2009), h. 111

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 410

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung, 2018)

Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86

Syarif Hade Masyah, Hikmah di Balik Hukum Islam, (Jakarta : Mustaqim. Cet ke I, 2002), h. 307

Syekh Mahmud Syaltut, *Aqidah dan Syari'at Islam*, diterjemahkan oleh Fachruddin HS, (Jakarta: Bumi Aksara 1994), h. 65

W. J. S Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, Balai Pustaka, 2009), h. 649

Wahbah al-Zuhaily, *al-Fiqh al-Islamy wa Adillatuh*,(Damaskus: Dar al-Fikr,2002) h. 3

Yusuf al-Qardhawi, *Hukum Zakat, Hukum Kompratif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Quran dan Hadist*, Terjemahan Bahasa Indonesia. (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 1976), h. 545.

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat....*, hlm. 563.

